



Analisis Video Pertandingan Tim Putra *Floorball* Jawa Timur pada Final Eksibisi PON XXI Aceh-Sumut 2024

M Irfan Bagus Saputro ¹, Fatkur Rohman Kafrawi ²,

Heri Wahyudi ³, Roy Januardi Irawan ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Jl. Raya Kampus UNESA, Lakarsantri, Surabaya

Korespondensi penulis: irfanbagus719@gmail.com

Abstract. *This research was conducted to look at team components starting from the strengths and weaknesses of the team so that it can be used as evaluation material to make better improvements to the team to face the next match. This research also aims to confirm the findings of video analysis in the final match of the East Java Floorball men's team at the 2024 Aceh-Sumut PON XXI exhibition. This research methodology uses quantitative descriptive, which uses match video analysis data to paint a picture or reveal information about the facts. facts about the final field for the men's floorball team in East Java. The sample from this research was the East Java Floorball men's team who were the core players or who only played in the final round. The researcher's data sheet on video match analysis served as a tool. The quantitative descriptive data analysis method was applied using figures obtained from video study findings and evaluation results. From the results of video analysis of the final match of the East Java Floorball men's team, when compared with other strategies, it was found that the tactics of passing and controlling the ball gave the best results. Players gain an advantage when the opposing team has the ball as a result of frequently using this method and developing their game. The East Java Floorball men's team has better ball control than its opponents because their passing technique and ball control are superior.*

Keywords: *Floorball, PON XXI Aceh-North Sumatra 2024*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk melihat komponen tim mulai dari kekuatan maupun kekurangan pada tim sehingga bisa dijadikan bahan evaluasi untuk melakukan peningkatan yang lebih baik pada tim guna menghadapi pertandingan selanjutnya. Penelitian ini juga bertujuan untuk memastikan temuan-temuan analisis video pada pertandingan final tim putra *Floorball* Jawa Timur di eksibisi PON XXI Aceh-Sumut 2024. Metodologi penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, yang menggunakan data analisis video pertandingan untuk melukiskan gambaran atau mengungkap informasi tentang fakta-fakta lapangan final tim putra *Floorball* Jawa Timur. Sampel dari penelitian ini adalah tim putra *Floorball* Jawa Timur yang menjadi pemain inti atau yang hanya bermain pada babak final. Lembar data peneliti tentang analisis kecocokan video berfungsi sebagai alat bantu. Metode analisis data deskriptif kuantitatif diterapkan dengan menggunakan angka-angka yang diperoleh dari temuan studi video dan hasil evaluasi. Dari hasil analisis video pertandingan final tim putra *Floorball* Jawa Timur Jika dibandingkan dengan strategi lain, ditemukan bahwa taktik mengumpan dan menguasai bola memberikan hasil terbaik. Pemain memperoleh keuntungan ketika tim lawan menguasai bola sebagai hasil dari seringnya menggunakan metode ini dan mengembangkan permainan mereka. Tim putra *Floorball* Jawa Timur memiliki kualitas penguasaan bola yang lebih baik daripada lawannya karena teknik umpannya dan ball control mereka lebih unggul.

Kata kunci: *Floorball, PON XXI Aceh-Sumut 2024*

1. LATAR BELAKANG

Saat ini, floorball merupakan olahraga yang berkembang pesat baik secara global maupun di Eropa. Sejak didirikan di Swedia pada tahun 1986 *Federasi Floorball Internasional* (IFF), olahraga telah berkembang hingga mencakup 58 asosiasi anggota dari penjuru global (Umar, Doewes, and Purnama 2017). Lima pemain dan satu penjaga gawang bersaing dalam olahraga floorball yang bertempo cepat, sesuai dengan Federasi Floorball Dunia. Permainan ini sebanding dengan hoki es dan hoki lapangan. Bola sintetis dengan lubang di kedua sisi dan tongkat komposit karbon, yang dikenal sebagai poros, dengan bilah digunakan dalam floorball

Received: 28 February 2025; Revised: 20 March 2025; Accepted: 15 April 2025; Online Available: 17 April 2025

(Utami et al. 2024). Karena floorball dapat dimainkan di berbagai fasilitas olahraga, permainan ini mudah dimainkan. Kami hanya perlu menyesuaikan jumlah pemain dengan kapasitas lapangan. Olahraga paling populer di dunia saat ini adalah floorball, yang dimainkan di lebih dari 75 negara dan diperkirakan akan berkembang pesat menjadi olahraga masa depan. Untuk kemajuan, pertumbuhan ini harus dilacak melalui pelatihan yang konsisten dan terfokus dengan cara yang efisien dan tahan lama. Pemain akan mendapatkan lebih banyak rasa percaya diri dan berkembang sebagai hasilnya (Yudi 2019).

Dimainkan di dalam ruangan, floorball adalah olahraga tim yang menuntut kerja sama. Hoki es sebanding dengan floorball. Olahraga ini menuntut kecepatan, terutama saat mengoper bola ke atau menerima bola dari teman. Kemampuan untuk mengubah arah dengan cepat dan gesit merupakan komponen penting lain dari floorball karena digunakan untuk melawan serangan lawan dan penting untuk penguasaan bola (Dear Meliani Samsudin et al. 2024). Pada tahun 2009, floorball, olahraga yang tergolong baru di Indonesia, mulai dikaitkan dengan KONI pusat. Pada tahun 2010, kegiatan ini mulai menyebar ke seluruh wilayah Indonesia, termasuk Jawa Timur, tempat Surabaya berada. Pada tahun 2023 *Floorball Jawa Timur* resmi diakui sebagai anggota Koni Jawa Timur sehingga pada PON XXI Aceh-Sumut tahun 2024 sudah bisa dipertandingkan dengan status eksibisi.

Mengetahui teknik dasar dalam permainan *floorball* sangatlah penting dalam bermain *floorball* karena keterampilan dasar adalah pengetahuan paling penting yang harus dimiliki seorang pemain. *floorball*. Ada empat teknik dasar bermain *floorball* yaitu *stick handling*, *passing*, *dribbling*, dan *shotting*. Pada kesempatan ini peneliti membahas mengenai teknik *passing dan ball control* yang merupakan komponen awal atau skema utama dalam proses terciptanya gol. Saat skema *passing dan ball control* dilakukan dengan tepat dan bagus akan membuka peluang besar pada tim dan lebih unggul dalam permainan dibandingkan tim lawan (Sulistio, Sugiyanto, and Defliyanto 2019).

Pertandingan adalah setiap acara atletik yang menggunakan istilah menang, kalah, dan seri. Kata dasar "tanding," yang dapat menunjukkan keseimbangan atau perbandingan, digunakan untuk menciptakan pertandingan. Dengan demikian, pertandingan dapat didefinisikan sebagai acara yang pemenangnya ditentukan oleh konfrontasi langsung (kompetisi) (Yudi 2020). Perlu dipahami bahwa menang dan kalah dalam permainan adalah kejadian yang lumrah. oleh seorang atlet, yang paling terpenting adalah harus tetap menjunjung tinggi tingkat sportifitas bertanding.

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) menyelenggarakan pesta olahraga terbesar di negara ini, yang dikenal sebagai Pekan Olahraga Nasional (disingkat PON). Setiap

empat tahun, PON diadakan, dan semua provinsi di Indonesia ambil bagian. PON yaitu salah satu event olahraga terpenting di Indonesia, berfungsi sebagai ajang kompetisi olahraga tingkat nasional yang melibatkan seluruh provinsi di tanah air. PON bukan hanya sebuah perhelatan olahraga, tetapi juga mencerminkan integritas dan persatuan bangsa. Sejarah PON dimulai pada masa awal kemerdekaan Indonesia, sebagai bagian dari upaya untuk mempromosikan dan mengembangkan olahraga di seluruh negeri. Tim *Floorball* Jawa Timur ikut serta dalam event PON XXI Aceh- Sumut pada tahun 2024 dengan status ekshibisi atau baru pertama kali mengikuti PON (Khuddus et al. 2024).

2. KAJIAN TEORITIS

Tim *Floorball* Jawa Timur sendiri berdiri pada tahun 2011 hanya saja baru masuk di keanggotaan resmi Koni Jawa Timur pada tahun 2023 dan baru pertama mengikuti multi event tingkat nasional pada ekshibisi PON XXI Aceh- Sumut 2024 kemarin. Namun Sebelum resmi tergabung di keanggotaan KONI Jawa Timur, tim *Floorball* Jawa Timur sudah banyak memperoleh prestasi-prestasi tingkat nasional yang diadakan secara internal oleh pihak asosiasi cabang olahraga sendiri, sebagai contohnya pada kejuaraan nasional cabang olahraga *Floorball* di tiga tahun kemarin bahwa pada kejuaraan nasional *Floorball* tahun 2022 tim *Floorball* Jawa Timur putra mendapat juara 2 dan tim putri mendapat juara 1, lalu pada kejuaraan nasional tahun 2024 tim putra *Floorball* Jawa Timur mendapat juara 1 dan tim putri juga mendapat juara 1. Pada ekshibisi PON kemarin tim putra *Floorball* Jawa Timur memperoleh juara 1 mendapat medali emas dan tim putri memperoleh juara 2 mendapat medali perak.

Pemilihan tema pada penelitian ini didasarkan pada hasil pertandingan Tim Putra *Floorball* Jawa Timur yang dimana pada setiap momen pertandingan penting seperti contohnya semi final atau final belum bisa menghasilkan point yang berselisih aman dengan lawan. Seperti contohnya pada pertandingan semi final Ekshibisi PON XXI Aceh-Sumut 2024 melawan Jawa Barat dan final Kejurnas 2024 melawan Banten yang dimana Tim Putra *Floorball* Jawa Timur unggul dalam penguasaan bola namun tidak dapat menghasilkan atau mencetak gol yang maksimal. Tujuan analisis video pertandingan ini juga adalah untuk memberikan informasi dan ringkasan untuk pertandingan yang akan datang. Misalnya, seorang pemain dapat mencoba mengumpan, menggiring bola, dan melakukan finishing sebanyak mungkin selama pertandingan berdurasi 2x20 menit, termasuk eksekusi yang berhasil dan yang tidak berhasil (Utami et al. 2024). Kita dapat menentukan di mana seorang pemain perlu berkembang sebagai hasil dari prosedur pelatihan dengan memeriksa rekaman pertandingan

ini. Selain itu, manajemen tim dapat menggunakan data dari penelitian ini sebagai bahan pelaporan untuk membantu mereka menavigasi kompetisi yang sedang berlangsung agar pada kompetisi selanjutnya bisa melakukan persiapan yang lebih baik.

Pada video pertandingan tim putra *Floorball* Jawa Timur Final Eksibisi PON XXI Aceh-Sumut 2024, dalam pertandingan Final ini tim putra *Floorball* Jawa Timur melakukan teknik permainan yang dominan dengan teknik *passing dan ball control* dengan mengutamakan kerja sama tim. Sehingga tim putra *Floorball* Jawa Timur dalam pertandingan final melawan tim *floorball* DKI Jakarta yang dominan dengan teknik skill individual membuahkan hasil dengan mengamankan medali emas (Bernhardin and Paembonan 2022). Tim dapat mencapai keunggulan dalam permainan dengan teknik *passing* yang tepat sasaran sehingga bola tidak mudah di rebut oleh lawan, sehingga pada saat pertandingan dapat mendominasi permainan (Marseving et al. n.d.).

Saat suatu tim berkompetisi, data statistik digunakan untuk menentukan kekuatan dan kekurangannya. Fungsi dari statistik pertandingan ialah memberikan informasi suatu pertandingan, dengan adanya statistik pertandingan pelatih tentunya menjadi paham mengenai kekuatan pada timnya serta pelatih dapat menyiapkan taktik dan strategi untuk pertandingan selanjutnya. Berdasarkan permasalahan yang di temukan. Maka dari itu, para akademisi bersemangat untuk melakukan penelitian di bawah subjek tersebut “Analisis Video Pertandingan Tim Putra Floorball Jawa Timur Pada Final Eksibisi PON XXI Aceh- Sumut 2024”.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian seperti ini, (Arikunto 2015) yaitu “Tidak hanya menguji hipotesis tertentu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan "apa adanya" tentang suatu karakteristik, gejala, atau kondisi. Pendekatan metode survei digunakan dalam penelitian ini, dan pengamatan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, yaitu mengetahui keberhasilan dan kegagalan teknik shooting, keberhasilan dan kegagalan penguasaan bola, keberhasilan dan kegagalan teknik menggiring bola, dan keberhasilan dan kegagalan teknik passing.

Menurut (Arikunto 2015) mengatakan “Seluruh topik penelitian adalah populasi” Populasi merupakan bagian terbesar suatu kelompok dalam hal populasi (Sugiyono 2021) menjelaskan bahwa: “Populasi merupakan kategori untuk ekstrapolasi Terdiri dari item atau individu dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih peneliti untuk diperiksa

dan dari mana kesimpulan tambahan diturunkan”. Dalam analisis ini, penulis memanfaatkan masyarakat umum, termasuk, Tim Putra *Floorball* Jawa Timur Pada Final Eksibisi PON XXI Aceh-Sumut 2024 yang berjumlah 20 orang. Komponen terkecil suatu populasi disebut sampel. Mengenai sampel (Arikunto 2015) menjelaskan:” subkelompok representatif dari populasi yang diteliti disebut sampel“. Pada penelitian ini adalah Tim Putra *Floorball* Jawa Timur yang menjadi pemain inti.

Menurut (Arikunto 2015) mengatakan bahwa untuk memudahkan pekerjaannya dan menghasilkan temuan yang lebih baik, peneliti memanfaatkan instrumen penelitian, yaitu alat atau metode untuk mengumpulkan data. Lembar statistik berfungsi sebagai alat pengumpulan data untuk penyelidikan ini yang telah dikembangkan oleh penulis. Instrumen yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dan pengamatan observasi. Berikut instrument yang mendukung penelitian.

Tabel 1 Lembar Instrumen Penelitian

Nama	<i>Passing</i>		<i>Dribbling</i>		<i>Shooting</i>		<i>Ball Control</i>	
	S	G	S	G	S	G	S	G
Total								

Keterangan S = Sukses G = Gagal

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Disajikan data pada bahasan ini mencakup data hasil analisis pertandingan Final Tim Putra *Floorball* Jawa Timur vs Tim Putra *Floorball* DKI Jakarta.

- Pertandingan Final Tim Putra *Floorball* Jawa Timur vs Tim Putra *Floorball* DKI Jakarta.

Tabel 2 Data Hasil Statistik Tim Putra *Floorball* Jawa Timur
vs Tim Putra *Floorball* DKI Jakarta.

Nama	<i>Passing</i>		<i>Dribbling</i>	
	S	G	S	G
AB	39	13	14	0
Af	44	21	23	7
YD	48	18	26	11
NY	70	31	18	2
IF	58	16	47	13
EZ	27	9	26	16
SG	45	12	25	9
RK	58	13	18	3

GZ	11	7	9	4
FW	14	7	8	7
HK	19	10	21	13
GL	5	0	0	0
Total	438	157	235	85
Persentase	73%		73%	

Tabel 3 Data Hasil Statistik Tim Putra *Floorball* Jawa Timur
vs Tim Putra *Floorball* DKI Jakarta.

Nama	Shooting		Ball Control	
	S	G	S	G
AB	2	0	15	6
AF	5	3	49	4
YD	1	3	38	6
NY	1	0	36	7
IF	8	7	67	8
EZ	8	4	46	9
SG	4	2	46	6
RK	7	4	47	9
GZ	2	1	22	5
FW	2	1	20	3
HK	1	1	35	8
GL	0	0	6	0
Total	41	26	427	71
Persentase	64%		86%	

Pada tabel 2 dan 3 merupakan hasil statistik pertandingan Tim Putra Floorball Jawa Timur Pada Final Eksibisi PON XXI Aceh-Sumut 2024. Dapat diketahui tim putra *Floorball* Jawa Timur di pertandingan final melakukan tehnik *Floorball* dengan persentase keberhasilan 73%, ia menyelesaikan 438 umpan tersebut. melakukan 235 dribel sukses dengan rasio keberhasilan 73%. melepaskan tembakan 41 kali dan mencapai rasio keberhasilan 64%. Melakukan *ball control* sukses sebanyak 27 kali dengan persentase keberhasilan 86%.

Pembahasan

Setelah melakukan pengolahan data dan analisis data, peneliti menemukan keterampilan skill tim putra *Floorball* Jawa Timur Pada Final Eksibisi PON XXI Aceh-Sumut 2024 sudah maksimal. Dari beberapa skill yang di perlihatkan saat bermain tim putra *Floorball* Jawa Timur dapat dikatan cukup baik dengan bermacam macam keterampilannya.

Tim putra *Floorball* Jawa Timur adalah salah satu tim *Floorball* terbaik di Indonesia yang telah banyak menjuarai kompetisi di tingkat nasional. *Floorball* pada zaman

sekarang sudah memanfaatkan alat-alat teknologi yang super canggih yang dapat memberi dampak positif terhadap kinerja tim pelatih sepanjang pertandingan (Rika Widiana 2023). Penilaian teknis tim oleh staf pelatih sangat terbantu oleh analisis pertandingan. Pelatih, pemain, dan manajemen akan menggunakan informasi yang dikumpulkan selama pengamatan pertandingan. Sehingga dalam pertandingan selanjutnya tim pelatih akan memperbaiki dan mengevaluasi pada bagian-bagian yang kurang supaya performa bermain suatu tim jauh lebih baik atau meningkat dari pertandingan sebelumnya (Ali and Maslikah 2021).

Tujuan dari analisis pertandingan ini adalah sebagai angan-angan pelatih untuk memberi penyempurnaan teknik dan taktik pada saat latihan sehingga pada pertandingan selanjutnya akan lebih baik, program untuk pelatihan tim dapat dibuat menggunakan informasi yang dikumpulkan dari pengamatan ini (Meliala 2019). Sebenarnya di lapangan memberitahukan bahwa Secara teknis, pemain Indonesia masih kalah bersaing dengan pemain internasional. Dapat diungkapkan para pelatih *Floorball* Indonesia masih rendah untuk hal menganalisa pertandingan yang berdampak pada pengetahuan pelatih tersebut.

Dari penulisan ini penulis menemukan beberapa point menarik perhatian dan memberikan dampak positif bagi pelatih. Dilihat dari hasil observasi yang dilakukan penulis terhadap tim putra *Floorball* Jawa Timur Pada Final Eksibisi PON XXI Aceh-Sumut 2024, ternyata teknik *ball control* atau mengontrol bola yang paling bagus dilakukan disusul oleh teknik *passing* dan *dribbling* yang cukup baik (Priyanto, Widiastuti, and Asmawi 2020). Dengan menjalankan *teknik ball control, passing* dan *dribbling* ini pemain di harapkan dapat mengontrol penguasaan bola dan mencegah tim lawan untuk mengontrol penguasaan bola.

Salah satu strategi mendasar adalah *passing*, atau yang dikenal sebagai *passage* permainan *floorball*. Pengertian mengumpan adalah memindahkan bola kepada rekan setim dengan menggunakan tongkat *floorball* untuk mengoper bola tersebut. Baik bola sedang bergulir atau melayang, pemain menggunakan kendali atas bola tersebut sebagai aspek teknis untuk menghentikan dan menahannya (Anwar 2013). Tempo permainan dapat ditingkatkan dan dikurangi dengan kontrol bola yang efektif. Pemain harus menguasai kecepatan gerakan tubuh dan perasaan terhadap bola agar dapat mengontrol bola (Sulistio et al. 2019).

Namun pemain tim putra *Floorball* Jawa Timur mempunyai kekurangan performa bertandingnya pada Final Eksibisi PON XXI Aceh- Sumut 2024. Kekurangan dalam tim tersebut adalah teknik *shooting* yang masih rendah, hal ini dibuktikan pada hasil pertandingan Final Eksibisi PON XXI Aceh-Sumut 2024 dengan skor 1:0 yang dicetak oleh Sugandi. Pada pertandingan final ini tim *floorball* Jawa Timur melakukan 41 shooting on target tetapi hanya

membuahkan 1 gol dan 26 out target, dalam hal ini mengindikasikan bahwa tim putra *Floorball* Jawa Timur sentuhan akhir minor berdasarkan temuan pengamatan. Hasilnya, metode dasar ini dapat dimasukkan ke dalam rencana persiapan untuk pertandingan berikutnya.

Berdasarkan penyajian hasil temuan, penulis dapat memberikan kepada pelatih, manajemen, pelatih, dan atlet suatu pemahaman umum mengenai nilai analisis pertandingan dan bagaimana analisis tersebut dapat bermanfaat bagi tim, karena data yang dikumpulkan didasarkan pada kenyataan dan fakta lapangan, yang kemudian diperiksa dan ditafsirkan dalam kaitannya dengan komponen-komponen tim.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Analisis keterampilan tim putra merupakan simpulan penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data dan evaluasi *Floorball* Jawa Timur Pada Final Eksibisi PON XXI Aceh-Sumut 2024 yaitu sebagai berikut: (1) Total kemampuan passing pemain pria di tim *Floorball* Jawa Timur adalah 73% berhasil. (2) Total kemampuan *dribbling* tim putra *Floorball* Jawa Timur adalah 73% berhasil. (3) Total kemampuan *shooting* tim putra *Floorball* Jawa Timur adalah 64% berhasil. (4) Jumlah keterampilan *ball control* tim putra *Floorball* Jawa Timur adalah 86% berhasil. Jadi Tim Putra *Floorball* Jawa Timur memiliki keterampilan *passing* dan *ball control* yang lebih baik sehingga membuat mereka lebih dominan pada penguasaan bola dan unggul dalam pertandingan. Dan juga perlunya ditambah porsi Latihan variasi finishing agar pola serangan ke gawang lawan tidak monoton dan tidak mudah terbaca oleh lawan.

Saran

Peneliti ini memiliki sejumlah rekomendasi yang harus dibagikan berdasarkan temuan penelitian ini:

- Pelatih floorball Indonesia sebaiknya menggunakan penelitian permainan di setiap permainan yang mereka mainkan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap permainan dan membantu tim mereka tampil lebih baik.
- Setelah dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap atlet im putra *Floorball* Jawa Timur memperbaiki dari segi tehnik *shooting* karena masih rendahnya pemain yang melakukan *shooting* sukses.
- Penulis mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dengan perspektif dan cakupan yang lebih luas, karena masih banyak sekali permasalahan dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, maupun bahan.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, S. (2013). Survei teknik dasar dan kondisi fisik pada siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) se Kabupaten Demak tahun 2012. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(9), 596–604.
- Bernhardin, M. S., Paembonan, S., & Dindin. (2022). Kepercayaan diri pemain floorball STKIP Pasundan. *Jurnal Magister Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3(2), 249–254. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v3i2.68>
- Khuddus, M. A. B., Bakti, A. P., Bing, L., Priyanto, Y. D. A., & Abdil, L. (2024). Penilaian kerangka organisasi olahraga dan kinerja pemain bola lantai oleh Persatuan Bola Lantai Indonesia. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 10(2), 349–362. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v10i2.21177
- Mardiansah, A., Kiram, Y., Yenes, R., & Arifan, I. (2022). Hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap akurasi shooting pada cabang olahraga futsal atlet Klub Satelite Futsal Padang. *Gladiator*, 2(6), 302–315.
- Marseving, I. C., Irawadi, H., & Okilanda, A. (n.d.). Pengaruh latihan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan passing pemain futsal LFA Padang. *Jurnal Gladiator*, 523–532.
- Masnur, Uzizatun, Maslikhah, & Ali. (2021). Pengenalan floorball kepada mahasiswa olahraga Provinsi Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2021*, 2021.
- Meliala, E. K. (2019). Evaluasi kondisi fisik pemain floorball putra Universitas Negeri Surabaya. *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education*, 3(2), 81–93. <https://doi.org/10.26740/jossae.v3n2.p81-93>
- Prabowo, H., & Doewes, M. (2020). An outdoor futsal sports in Sragen District: (Phenomenological study of community playing futsal in ground field). *Asian Exercise and Sport Science Journal*, 4(1).
- Priyanto, Y., Widiastuti, W., & Asmawi, M. (2020). Model latihan floorball Yongs untuk pemula. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 19(2), 120. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i2.8857>
- Rika Widianita, dkk. (2023). Perancangan buku panduan olahraga floorball dengan teknik ilustrasi digital sebagai upaya edukasi untuk pemula. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 1–19.
- Rusdiana, D. A., Imanudin, I., Badruzaman, Hardwis, S., Haryono, T., Hidayat, I. I., Kurniawan, T., Umaran, U., & Samsudin, M. (2024). Evaluasi metode slap shoot pada bola lantai menggunakan analisis biomekanik 2D. *Jurnal Siswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 360–370. <https://doi.org/10.55081/jumper.v4i2.1696>
- Saepuloh, E., & Pramdhan, K. (2017). Tingkat kondisi fisik tim nasional floorball pada Kejuaraan Asia Oceania Floorball Competition (AOFC). *Jurnal Olahraga*, 3(2), 80–86.
- Sari, S. N., Arifan, I., Suganda, M. A., Suryadi, D., Prabowo, T. A., Paramitha, S. T., Aryadi, D., Nusri, A., & Faridah, E. (2024). [Judul artikel tidak lengkap]. [Nama jurnal tidak disebut], 2041, 550–557.

- Schaillée, H., & Spaaij, R. (2020). Pelajaran dari turnamen futsal Amsterdam tentang penggunaan acara olahraga berbasis komunitas untuk mempromosikan keberlanjutan budaya dalam konteks migrasi paksa. *Sustainability (Switzerland)*, 12(3), 1417.
- Sulistio, D., Sugiyanto, S., & Decliyanto, D. (2019). Analisis kemampuan teknik dasar passing, dribbling, dan shooting pada pemain sepak bola SSB Putra U 10-12 tahun di Kabupaten Kaur. *Kinestetik*, 3(2), 241–248. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i2.8997>
- Taufik, M. S., Widiastuti, Setiakarnawijaya, Y., & Dlis, F. (2021). Effect of circuit and interval training on VO₂max in futsal players. *Journal of Physical Education and Sport*, 21(4), 2283–2288.
- Umar, U., Doewes, M., & Purnama, S. K. (2017). Pemeriksaan kondisi dan faktor prestasi dominan atlet futsal ditentukan oleh antropometri. *International Journal of Physiology, Nutrition and Physical Education*, 2(2), 249–251.
- Umar, Y., A. A., & Kiram, Y. (2020). Dampak aktivitas fisik yang mengandung zat besi dan tidak mengandung zat besi terhadap kadar hemoglobin dan kapasitas aerobik maksimal. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 1548–1552.
- Utami, T., Bakti, A., Pudjijuniarto, & Khuddus, L. (2024). Motivation of East Java floorball female athletes in facing the 2024 National Championship. [*Nama jurnal tidak disebut*], 8(1), 1219–1223. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.4010>
- Yudi, A. A. (2019). Pengaruh latihan small sided game terhadap keterampilan passing siswa SMAN 4 Sumbar. *Jurnal Cerdas Sifa*, 2, 1–8.
- Yudi, A. A. (2020). The development of transition training model based on fundamental football skills at PPLP Sumatera Barat. In *Proceedings of the 3rd Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA 2019)* (pp. 907–910). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200824.201>